



Analisis Tenaga Kerja Jarak Jauh

PENAWARAN BANTUAN SAAT PANDEMI COVID-19: LAPORAN KESELURUHAN MENGENAI ANALISA KERJA JARAK JAUH AKAN DIBERIKAN SECARA GRATIS HINGGA AKHIR 2020

Terlepas dari apakah bekerja dengan jarak jauh tergolong baru bagi organisasi Anda atau Anda telah berhasil melakukannya selama bertahun-tahun, karyawan Anda kemungkinan besar telah merasakan manfaat dan juga tantangan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dari luar kantor.

Pertanyaan penting untuk ditanyakan saat menerapkan kerja jarak jauh:

- Bagaimana kapasitas kerja secara jarak jauh dapat diukur dan dipahami?
- Bagaimana para pemimpin dapat menyesuaikan gaya manajemen mereka untuk membantu karyawan berhasil dalam lingkup kerja jarak jauh?
- Bagaimana analisis data dan bakat dapat membantu dalam membuat keputusan yang baik untuk organisasi Anda?

Harrison secara khusus telah mengembangkan Kompetensi Perilaku Kerja Jarak Jauh untuk membantu organisasi memaksimalkan kinerja dan melewati tantangan bekerja dalam lingkup kerja jarak jauh. Dengan menggunakan kerangka kerja kami yang unik mengenai kompetensi perilaku, kami telah mengembangkan dua kompetensi untuk **Produktivitas Jarak Jauh** dan **Komunikasi Jarak Jauh**.

Terdapat dua versi kompetensi: Satu untuk pekerja jarak jauh, dan yang lainnya adalah untuk pemimpin yang mengelola karyawan yang bekerja dengan jarak jauh

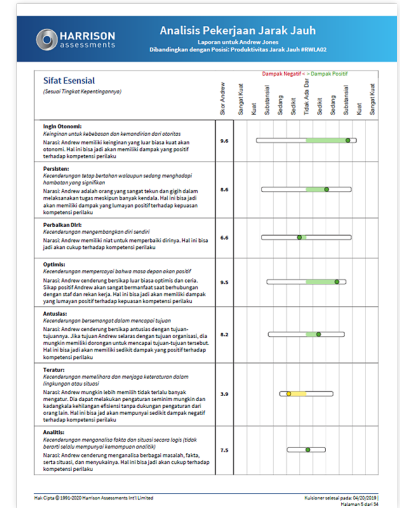
Pekerja Jarak Jauh - dapat membandingkan kecenderungan perilaku mereka dengan pekerja lainnya yang paling memungkinkan memberikan hasil yang positif.

Pemimpin Pengelola Pekerja Jarak Jauh - dapat memperoleh wawasan tentang gaya manajemen mereka sendiri dan potensi penyesuaian yang akan menguntungkan anggota tim dan kinerja organisasi.

Beda Orang = Beda Tantangan

Sementara banyak orang menyukai bekerja dari jarak jauh dan berhasil melakukannya, banyak juga tantangan yang dihadapi dan menyulitkan bagi beberapa orang:

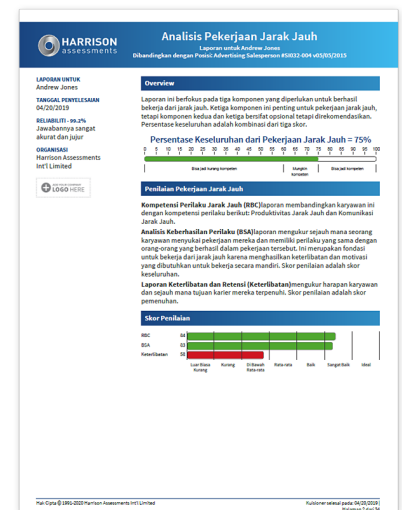
- Membutuhkan disiplin diri
- Kemungkinan kurangnya struktur yang mendukung
- Kurangnya kontak sosial dan potensi perasaan terisolasi
- Terlalu banyak pekerjaan/stres karena tidak dapat berhenti
- Kesulitan dalam memprioritaskan tugas
- Mengelola berbagai jenis interupsi dari keluarga, anak-anak, hewan peliharaan
- Beradaptasi dengan teknologi baru dan hal-hal lain yang berkaitan
- Mengelola kesehatan fisik dan mental
- Kurangnya kejelasan dalam penyampaian/pencapaian hasil



Analisa - Mengidentifikasi Kebutuhan Pengembangan & Pelatihan

Laporan Analisis Pekerja Jarak Jauh menargetkan tiga area berbeda:

1. Kompetensi Perilaku Kerja Jarak Jauh yang mengidentifikasi sifat-sifat yang diperlukan untuk produktivitas dan komunikasi jarak jauh yang efektif.
2. Laporan Analisis Keberhasilan Perilaku mengidentifikasi kecocokan individu dengan pekerjaan - yang merupakan dasar utama untuk menentukan keberhasilan pekerjaan jarak jauh.
3. Laporan Keterlibatan dan Retensi menilai tingkat keterlibatan individu. Keterlibatan tersebut merupakan dasar untuk keberhasilan kerja jarak jauh.



Harrison Talent Life Cycle Solutions

Harrison Assessments menggunakan analisis prediktif untuk membantu organisasi mendapatkan, mengembangkan, mengarahkan, dan melibatkan talenta yang mereka miliki. Analisis Keputusan Bakat yang lengkap ini memberikan informasi tentang kecerdasan yang dimiliki talenta tersebut yang dianalisa berdasarkan pengalaman hidup karyawan tersebut - untuk membangun tim yang efektif, mengembangkan, melibatkan, dan mempertahankan karyawan tersebut. Hubungi kami untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara kami membantu organisasi membuat keputusan yang tepat.



PT OPUS Organisation Management Indonesia

Telepon +62 82221195502

E-mail contactus@opusmanagement.info

<https://opusmanagement.harrisonassessments.com>

